Innocence

by Guilty Crown

Category: Screenplays
Genre: Friendship, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-15 19:33:52
Updated: 2016-04-16 20:12:49
Packaged: 2016-04-27 17:29:19
Rating: T
Chapters: 2
Words: 1,807
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: [renamed from Without You to Innocence] NCT & Smrookies fics! Johnny dan Ten yang terkenal tidak pernah lelah di depan kamera, ternyata memiliki rahasia masing - masing di balik kamera. JohnTen / John10 here!

1. Chapter 1 - JaeDo Dojae

NCT & Smrookies drabble! aren't you guys excited? /wht

Saya hadir untuk meramaikan populasi ff NCT yang masih sangat langka. Susah maksimal buat nyari asupan, sebenarnya ada banyak sih, bahasa Thailand tapi, lol. (daku lelah mentraslate satu ff Markil [mark x taeil *lmao*] dari situs ff thailand dan cuma paham sepotong - sepotong)

/dan _untuk yang menanyakan kelanjutan paper planes, maafkan saya yang long hiatus karena un, dan sampai saat ini masih sibuk persiapan tugas akhir dan recruitment industri. Lagipula feel angst saya belum ada *slapped*_

Karena masa depan NCT dan Smrookies sendiri masih remang â€“ remang(?), susunan otp saya juga masih remang â€“ remang. Gonta â€“ ganti tergantung mood saya dan tergantung moment fanservice mereka *slapped* Jadi bisa Yuten, Johnsol, Taeten, Taetae(?), JohnTae, Markhyuck *ini apa*, Winkun, Dojae, Jaeten, flexible lah pokoknya. All x all, saya tipe yang bebas.

Anyway, sudah cukup pembukanya, reader pasti tidak suka baca catatan author, sudah kuduga/?

.

.

Karena akhir-akhir ini masih suka gugling Dojae / Jaedo, jadi buat chapter satu pair-nya mereka dulu ya, next pair review aja *winks*

Ingat, ini drabble, jadi diusahakan jangan menuntut penulis untuk memanjangkan cerita, karena semua sudah jelas, drabble itu lebih singkat dan tidak sekompleks cerpen

.

.

* * *

><p><strong> (DoJae ver.)<strong>

* * *

><p>I don't own any characters here.<strong>
**

Pair : Jaehyun x Doyoung

* * *

><p>Hari pertama <em>shooting<em> video klip untuk debut. Degup jantung Doyoung tidak karuan sejak tadi malam. Dia berkali â€“ kali menuju dapur untuk minum dan kembali ke kamar untuk berbaring, lalu keluar lagi menuju kamar kecil dan seperti itu siklus seterusnya.

.

Jaehyun yang baru saja menyelesaikan _make up_ nya memperhatikan gerak â€“ gerik sang _hyung_ tersayang. Doyoung tengah menggenggam kertas skrip yang mirip dengan milik Jaehyun, menggenggamnya dengan erat dan lengannya terlihat bergetar. Jaehyun memutar otak, ia sadar kalau dirinya memang pandai berbicara â€“seperti Doyoung _hyung_â€“ tetapi kinerja otaknya lumayan lambat untuk diajak bekerja sama disaat penting. Seperti saat ini.

Kedua maniknya memperhatikan sekeliling, mencari sang _manager_ yang akan terus menemani mereka sampai seterusnya. 'Itu dia', di ujung koridor. Sedang bercakap â€“ cakap dengan Taeil _hyung_.

.

Langkah Jaehyun melambat, rasa ragu menyelimutinya. Haruskah ia meminta izin sang _manager_ hanya untuk hal sepele itu? Ia tampak sedang membicarakan hal serius dengan _hyung_ nya.

Mengepalkan kedua tangannya, Jaehyun telah memantapkan dirinya untuk meraih mantel kelabu di gantungan dan memasang masker. Seperti biasanya, dan melangkah keluar meninggalkan lokasi _shooting_.

.

Di sisi lain, Doyoung yang sedari tadi mencoba untuk tenangkan diri tidak bisa menemukan sosok Jaehyun. Dia berputar â€“ putar sembari menanyai _staff_ satu per satu, sepelan mungkin agar _manager-nim_ tidak menyadarinya. Namun nihil.

Kali ini Kyung Hyun-_noona_ â€“yang baru saja menyelesaikan_ make up_ nyaâ€“ tidak luput dari sasaran pertanyaan Doyoung. Kyung Hyun mengatakan bahwa terakhir ia melihatnya keluar studio dengan

mengenakan mantel.

'Apa yang ada dipikiran bocah itu? Seenaknya sendiri meninggalkan lokasi _shooting_ tanpa izin.' Doyoung sudah bersiap untuk menceramahinya sepulang shooting.

.

Sudah hampir waktunya untuk Doyoung, Kyung Hyun-_noona_, dan Jaehyun melakukan salah satu adegan sesuai skrip mereka. Doyoung yang tidak dapat tenang sedari tadi semakin gelisah karena tidak ada nya sosok Jaehyun yang selama ini selalu berhasil menenangkannya.

.

Doyoung baru menyadari sesuatu. '_Handphone_!' Bodoh sekali ia tidak mencoba menghubungi Jaehyun sejak tadi. Nada tunggu yang tidak kunjung berhenti membuat Doyoung kembali merasa gelisah. 'Kenapa membutuhkan waktu yang lama untuknya menjawab?'

"Halo, h_yung_?" suara Jaehyun entah mengapa terdengar sangat jelas di telinganya.

"Di mana kau Woojae? Sekarang sudah waktunya untuk-"

"Lihatlah ke belakang, _hyung_" Doyoung merasakan sesuatu yang dingin menyentuh tengkuknya, spontan membalikkan diri dan hampir saja berteriak,

.

Jika bibir Jaehyun tidak menahan bibirnya.

Doyoung terkejut â€“bahkan sangat terkejutâ€“ atas apa yang Jaehyun barusan lakukan. Kedua iris hitamnya membulat, wajahnya yang telah dipoles riasan terlihat merona.

Jaehyun yang melihat hal itu segera menjauhkan tubuhnya dan menahan diri untuk tidak tertawa. Raut wajah _hyung_ sangat menggemaskan di matanya. Beruntung mereka sedang berada di ruang ganti yang sedang sepi.

"Apa yang kau-"

Jaehyun kembali menempelkan sesuatu-yang-dingin tadi namun kali ini ke bibir Doyoung.

"aku membelikanmu jus mangga kesukaanmu"

Tidak ada balasan dari sang lawan bicara,

"aku memutuskan untuk membelinya setelah melihatmu gelisah seperti tadi"

"...tapi kupikir _hyung_ lebih gelisah saat tidak dapat menemukanku dimanapun"

.

Doyoung yang tidak berminat membalas perkataan Jaehyun hanya meraih

jus kotak di tangan Jaehyun dan berjalan ke luar ruangan. Jantungnya kembali berdegup tidak normal. _'Semua salah si bocah itu!'_ gerutunya.

* * *

><p>fin<p>

* * *

><p>.<p>

sobs maafkan kalau kalian merasa kurang puas dengan ini. Saya hanya menuangkan ide yang terlintas secara tiba - tiba setelah re-watch video making mereka. Membayangkan hal ini dan itu. Dan drabble ini juga hanya dibuat dalam kurun waktu satu jam, tengah malam dan tanpa ada pembetulan di sana - sini. Langsung saya publish.

Jadi, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan, req pair berikutnya juga boleh, agar nanti saya pertimbangkan kembali(?) Terima kasih!

2. Chapter 2 - JohnTen

NCT drabble! aren't you guys excited? /wht

Karena masa depan NCT dan smrookies masih remang â€“ remang(?), susunan otp saya juga masih remang â€“ remang. Gonta â€“ ganti tergantung mood saya dan tergantung moment fanservice mereka *slapped* Jadi bisa Yuten, Johnsol, Taeten, Taetae(?), JohnTae, Markhyuck *ini apa*, Winkun, Dojae, Jaeten, flexible lah pokoknya. All x all, saya tipe yang bebas(?)

.

Yang mendapat kesempatan muncul di chapter kedua ini adalah pasangannnn... *drum roll* Johnny dan Ten! Karena NCT Life episode 1 masih belum ada moment yang berarti antara Johnny dan Taeil / Hansol, dan karena Johhny â€“ Ten duduk bersebelahan saat di mobil *what*. Next pair review aja *winks*

.

*ralat, Ini adalah ficlets, bukan drabble(karena drabble tidak lebih dari 100 kata), jadi diusahakan _jangan menuntut penulis untuk memanjangkan cerita_, karena semua sudah jelas, ficlet itu _lebih singkat dan tidak sekompleks cerpen_.

.

* * *

><p><strong>NCT Life (JohnTen version)<strong>

* * *

><p>Pair: Johnny x Ten<strong>
**

* * *

><p>.<p>

Tidak ada yang tidak tahu bagaimana perasaan Ten saat ini. Gembira, bersemangat, semuanya bercampur menjadi satu. _Schedule_ mereka â€“para member NCTâ€“ hari ini adalah _packing_ untuk pergi ke Bangkok esok hari dan melakukan aktivitas lainnya di sana.

Dan semua juga tahu, bahwa Thailand adalah negara asal Ten.

Sepanjang hari dirinya tidak berhenti mengoceh sendiri maupun kepada member lain. Salah satu korban adalah Seo Youngho â€“alias Johnnyâ€“ yang selalu mendapat 'perhatian lebih' dari Ten.

.

"Hyungg, apakah di Chicago sana ada patung Buddha emas raksasa?"

Johnny yang sedang meminum air mineral dari kulkas hanya membalas dengan gelengan pelan. Sesungguhnya ia lelah dengan semua pertanyaan Ten yang tidak ada hentinya

"Kalau begitu, apakah di Chicago juga ada ajang kecantikan transgender seperti Miss Tiffany's Universe? Atau hyung pernah menonton-"

*cough*

Johnny terbatuk dan tidak sengaja menyemburkan air di mulutnya ke wajah Ten yang ada di hadapannya

"Yaak! Hyung!"

Johnny yang masih sibuk membersihkan sisa â€“ sisa 'semburan' di pakaiannya sendiri hanya bergumam,

"_aku tidak perduli dengan acara seperti itu kecuali kamu yang menjadi kontestannya"_ dalam bahasa Inggris.

Ten yang sedang membersihkan wajah dengan _tissue_ terdiam, dia tidak mungkin tidak mengerti apa yang Johnny ucapkan tadi. Wajahnya yang merona ia tundukkan, pura â€“ pura tidak mendengar.

Sedangkan Johnny yang baru sadar atas apa yang ia gumamkan tadi menepuk dahinya pelan. Dia lupa kalau Ten adalah salah satu member NCT yang menguasai bahasa Inggris.

"a-aku akan bersiap â€“ siap, hyung" Ten membalikkan badan dan menuju kamarnya secepat mungkin. Membuat Johnny yang bahkan belum sempat membalasnya hanya tersenyum geli memperhatikan punggung Ten sebelum memasuki kamar.

.

Lima member yang terdiri dari Doyoung, Ten, Johnny, Taeyong dan Jaehyun lah yang pertama kali berangkat menuju bandara Incheon untuk ke Bangkok karena mereka memiliki _schedule_ terpisah dari yang lain.

Di tengah perjalanan, Ten yang dari awal memang sangat bersemangat terus saja berceloteh dan mengajak _member_ lain bermain_ game_.

"Ayolah.. apa gunanya seluruh kamera yang dipasang di mobil ini kalau hanya merekam wajah tertidur kita?"

Berkat kegigihan Ten, akhirnya Doyoung dan Johnny mulai terbawa suasana dan mulai membuat mobil van tersebut ramai, mau tidak mau kedua orang yang duduk di bangku belakang â€“Taeyong dan Jaehyunâ€“ juga mengikuti permainan Ten dan yang lain.

.

Di dalam pesawat, hanya Ten, Johnny dan Jaehyun yang masih bernyawa. Sisanya sudah tertidur karena kelelahan dan hitung â€“ hitung menambah energi untuk di Bangkok nanti.

Ten yang asik memainkan kameranya bersama Jaehyun sampai tidak menyadari kalau Johnny sudah tidak bersama mereka.

"Johnny _hyung_?" Ten menegapkan punggungnya untuk melihat sekeliling, tidak ada tanda â€“ tanda _hyung_ tiang itu.

.

Tak lama Johnny kembali dan duduk di sebelah Ten kemudian menunjukkan secarik kertas kecil padanya

"Saat ku kembali dari toilet, pramugari itu memberikan nomor handphonenya padaku" bisik Johnny sambil menunjuk sesosok pramugari tinggi nan rupawan yang ada di belakang.

Manik hitam Ten melirik perempuan pramugari itu, 'jangan â€“ jangan selera _hyung_ wanita yang lebih tua..' seraya memperhatikannya dari ujung rambut hingga jari kaki, kemudian membandingkannya dengan tubuh sendiri.

"oh, baguslah _hyung_" balasan singkat Ten yang bahkan tidak menghadap lawan bicaranya membuat Johnny mengernyitkan dahi,

"kamu kesal?"

.

Akhirnya perjalanan panjang mereka membuahkan hasil, Ten segera memasuki lift dan menuju kamar hotelnya â€“dan Johnnyâ€“ kemudian merebahkan diri di kasur yang saat ini menjadi miliknya.

Sedangkan Johnny yang sedang mengurus kelengkapan member[?] dan barang â€“ barang di lobi hotel menghela nafas panjang,

"di mana Ten?" dan hanya dibalas gelengan pelan dari ketiga member lain

"sudah duluan, di kamarnya" ujar _manager-nim _yang sejak tadi berlalu - lalang di hadapan mereka, terlihat sibuk sekali.

.

Sekarang waktunya mereka makan malam, Johnny yang mendapat pesan sns dari Doyoung untuk turun dan makan di _restaurant_ hotel segera membangunkan Ten yang kelelahan.

'bahkan ia belum melepas sepatu dan jaketnya'

"hei bocah, kalau tidak mau kehabisan makanan cepat bangun" Ten tetap tidak bergeming dari posisinya, bahkan sekarang ia justru mendengkur.

"Ten, kalau kau tidak bangun dalam hitungan ketiga..." kalimatnya terhenti, ia sedang memikirkan apa yang pantas Ten dapatkan karena tidak segera bangun.

"..._hyung_ akan menciummu. Satu-" ia mengambil posisi di atas Ten sambil memandangi wajah tenangnya barang beberapa detik.

Beberapa detik yang terasa sangat lama bagi Johnny.

"...dua-" tidak tega memang, melihat fakta bahwa ia sendiri tidak ingin kegiatan memandangi wajah manis di hadapannya ini terhenti.

"...tiga!" kecupan demi kecupan dari Johnny di wajah Ten membuatnya terbangun.

Meski pandangannya buram, ia tahu benar siapa sosok yang sedang menciumi wajahnya dan menindihnya.

.

"_h-hyuung_!" Johnny yang terlalu bersemangat dan Ten yang terlalu sibuk mendorong tubuh Johnny tidak menyadari kehadiran Taeyong di ambang pintu yang terbuka, dengan kunci pintu cadangan di tangan.

.

"segera turun atau aku adukan pada _manager-nim _dan member yang lain" kalimat Taeyong disusul suara jepretan kamera _handphone_ yang membuat Johnny akhirnya menghentikan aksi tersebut.

.

Menghilangnya Taeyong dari pandangan mereka membuat Johnny kembali bangkit dari kasur Ten dan segera memakai sepatu untuk kabur dari amukan sang kekasih.

Ia akan terus mengingat hari ini, hari yang sangat langka dan bersejarah dalam hubungan mereka yang bahkan selama ini Ten hanya mau menciumnya sebanyak tidak lebih dari tiga kali. Johnny raas ia akan tidur nyenyak setelah ini

* * *

><p>-Fin-<p>

* * *

><p>maaf bila <em>fics<em> saya tidak memiliki banyak adegan romantis seperti cerita - cerita yang lain. karena memang ini disengaja(?)

pair kali ini sebenarnya request dari salah satu reviewer_ (tak diundang)_ yang meminta Johnny x everyone(?)

_so_, buat yang otp nya ingin di otp-kan(?) di sini review saja hohoho, _anyway thanks for reading!_

End
file.